

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan teknologi yang semakin canggih memudahkan kita mencari segala sesuatu dengan sederhana dan cepat, bukan hanya sekedar informasi tertulis yang diunggah dalam laman media online. Salah satunya video blog (*vlog*). *Vlog* adalah sebuah bentuk blogging yang menggunakan media video sebagai sumber perangkat media seperti kamera digital dan *smartphone* selain teks atau video. Video blog dimanfaatkan sebagai media pembelajaran guna untuk membantu siswa menyimak materi dengan baik dan tidak membosankan (Ernalinda, 2018). Membuat video blog bisa dilakukan oleh siapa saja, namun memang membutuhkan pengetahuan khusus untuk mempersiapkan apa yang ditulis sedemikian rupa sehingga menjadi konten yang menarik. Manfaat media video blog juga dapat diterapkan pada kegiatan pembelajaran menulis. Media video blog dapat mendorong dan menstimulasi siswa untuk mengungkapkan pemikirannya dalam bentuk tulisan, sehingga pembelajaran di kelas menjadi atraktif dan efektif.

Pembelajaran berbasis internet (*E-learning*) merupakan salah satu model pembelajaran yang memerlukan fasilitas penunjang salah satunya adalah jaringan internet di sekolah yang memadai. Inovasi yang bisa dilakukan adalah membangun lingkungan belajar berbasis video blog, guru menyediakan bahan ajaran bahkan sebelum pembelajaran dilaksanakan. Media pembelajaran dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis: a) media audio, media yang hanya menyangkut indera pendengaran. Contohnya radio dan *tape recorder*. b) media visual, media yang hanya menyangkut indera penglihatan. Contohnya media

cetak dan gambar. c) media audiovisual, media yang menggabungkan pendengaran dan penglihatan secara bersamaan menjadi satu proses. Contohnya film dan video (Mahnun dan Nunu, 2012). Video blog termasuk media audiovisual karena memuat video documenter tentang kehidupan, edukasi, kegiatan sehari-hari, perjalanan, opini, dan konten lainnya.

Media pembelajaran sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi, AECT (*Association for Education Communications and Technology*) (Ali dan Evi, 2017:121). Media pembelajaran berisi penjelasan dan pemahaman, biasanya digunakan untuk membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu media pembelajaran juga dapat membuat kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga meningkatkan semangat belajar siswa. Dalam proses belajar dan pembelajaran, media pembelajaran memiliki peran penting dalam menghubungkan proses penyampaian dan pengiriman pesan dan informasi dari pengajar kepada siswa.

Media pembelajaran merupakan sarana yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar untuk menegaskan makna dari pesan yang disampaikan agar tujuan pembelajaran selanjutnya dapat tercapai dengan baik dan sempurna (Kustandi dan Sujipto 2013). Penggunaan media pembelajaran penting dilakukan agar kegiatan belajar mengajar tidak terlalu teoretis dan tidak bervariasi. Media merupakan suatu komponen dari beberapa jenis media yang diterapkan dalam lingkungan sekolah sebagai sarana untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran (Purba, 2020). Keterampilan menulis dirancang untuk membantu siswa mengungkapkan ide, pendapat, dan pengalaman dalam menulis.

Untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa, pengenalan media dan metode pembelajaran sangat penting. Oleh karena itu, dengan media pembelajaran yang ada saat ini akan membangkitkan minat dan perhatian siswa. Salah satunya yaitu video blog, manfaat penerapan video blog diharapkan membantu siswa dalam menemukan ide, gagasan, pikiran yang akan dituangkan menjadi sebuah tulisan dalam bentuk teks eksposisi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bahasa Indonesia Ibu Linda Aprodita, S.Pd. di SMP 22 Kota Jambi, yaitu rendahnya ketertarikan siswa ketika pembelajaran menulis. Hal ini terbukti karena banyak siswa yang belum memahami dengan jelas cara penggunaan ejaan, huruf kapital, dan tanda baca, sehingga pada saat pembelajaran menulis banyak ditemukan kesalahan penggunaan kaidah kebahasaan yang benar. Kesulitan yang dihadapi siswa ketika menulis teks eksposisi adalah kurangnya pemahaman terhadap fenomena yang diberikan guru, kurangnya pemahaman tentang cara penerapan ejaan bahasa Indonesia dan kurangnya penggunaan materi pembelajaran yang menarik pada saat guru menyampaikan materi, sehingga membuat siswa tidak termotivasi untuk menulis. Siswa juga belum dapat memahami cara menganalisis sebuah teks karena rendahnya pemahaman terkait struktur yang digunakan dalam sebuah teks.

Penerapan media pembelajaran yang kreatif dan efektif diharapkan mampu meningkatkan daya nalar dan berpikir siswa. Siswa dapat melakukan penyelidikan secara sistematis, kritis, logis, dan analitis, sehingga siswa berpartisipasi langsung dalam proses pembelajaran serta merumuskan hasilnya. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan pembelajaran menulis agar mampu

mengatasi secara efektif kendala-kendala yang dihadapi siswa ketika belajar menulis.

Salah satu hal yang dapat diperhatikan guru adalah penggunaan media video blog untuk pembelajaran menulis. Sebelumnya sudah ada penelitian yang menggunakan media video blog yang berjudul “Pemanfaatan Media Blog Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerpen” (Rozanatut Tazkiah, 2022). Tujuan penelitian tersebut untuk mengetahui manfaat media blog dalam meningkatkan keterampilan menulis dan metode yang digunakan adalah penelitian studi pustaka (*library research*). Oleh karena itu, penggunaan video blog di sekolah sudah tidak heran lagi, sehingga guru bisa menggunakan video blog sebagai media pembelajaran.

Penelitian yang dilakukan oleh Hapsari, Gunarhadi, & Roemintoy (2019) menunjukkan bahwa video blog sebagai media pembelajaran dinyatakan layak dan efektif untuk pembelajaran menulis dan mempermudah guru menyampaikan materi ajar. Penelitian yang dilakukan oleh Dellya, Safuri, & Uah (2023) juga menunjukkan bahwa penggunaan video blog dapat diterapkan dan terbukti mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa. Hal ini dilihat dari hasil pre-test dan post-test yang nilai sebelumnya 55,3 meningkat dengan nilai 83,3. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Andi, Aliem, & Andi (2024) bahwa melalui penggunaan video blog keterampilan menulis siswa tergolong meningkat, dilihat dari hasil analisis berada pada kategori sangat baik.

Manfaat video blog dapat diterapkan dalam pembelajaran karena mendorong dan memotivasi siswa untuk mengungkapkan pemikirannya melalui tulisan, sehingga pembelajaran di kelas menarik dan efektif. Sumber video blog

yang digunakan dalam penelitian ini dari *youtube* Dewa Made Indra Widnyana Swantara yang berjudul “Permasalahan Lingkungan di Indonesia”. Alasan peneliti melakukan penelitian menulis teks eksposisi untuk siswa kelas VIII H agar siswa dapat mempraktikkan cara menyampaikan informasi dan fenomena yang diketahuinya kepada orang lain dengan tulisan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu “Bagaimana penggunaan video blog sebagai media pembelajaran menulis teks eksposisi untuk meningkatkan berpikir kritis siswa”.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah diatas yaitu “Mendeskripsikan penggunaan video blog sebagai media pembelajaran menulis teks eksposisi untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada siswa kelas”.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian penggunaan video blog ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang penggunaan media pembelajaran video blog khususnya menulis teks eksposisi. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan partisipasi terhadap pengembangan pengetahuan yang dapat diterapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi guru.

## 2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi cara yang menarik digunakan untuk mengembangkan keterampilan menulis siswa, melalui video blog siswa dapat mengasah kemampuan berpikir kritis.
- 2) Bagi siswa, hasil penelitian ini dapat meningkatkan keterlibatan dan memotivasi siswa dalam penggunaan media pembelajaran yang lebih modern.
- 3) Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan, menambah pengetahuan dan wawasan mengenai keterampilan menulis serta memahami pentingnya media pembelajaran dalam proses pembelajaran.